

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2000:54) “Desain penelitian merupakan cetak biru bagi pengumpulan, pengukuran dan penganalisisan data”. Atau dapat juga diartikan “Desain penelitian menyatakan baik struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah”. Tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah yang harus ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain kausal. Menurut Husein Umar (2000:62) “Desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian diperlukan suatu penelitian dengan metode yang tepat dan relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sugiyono (2005:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam suatu penelitian, metode ini sangat penting karena dapat menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian. Penelitian merupakan salah satu cara untuk menemukan kebenaran dan memecahkan permasalahan yang diteliti.

Karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang merupakan objek penelitian, dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis maka metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif.

Untuk menggambarkan keadaan yang merupakan objek penelitian digunakan metode penelitian deskriptif seperti yang dikemukakan oleh Ayi Kuntadi (2003:15) bahwa :

Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan secara tepat sifat-sifat individual, keadaan, gejala yang merupakan obyek penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan masalah, pelaksanaannya tidak hanya mengumpulkan data saja, melainkan juga meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut. Penelitian ini berusaha menuturkan, menganalisis, mengklasifikasi, membandingkan dan sebagainya sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

Sedangkan untuk menguji hubungan antara variabel dan juga untuk menguji hipotesis digunakan metode verifikatif. Eti Rochaety, dkk (2007:13) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut : “Penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris”. Senada dengan pernyataan Iqbal Hasan (2006:11) yang mengemukakan bahwa “tujuan verifikatif (tujuan pengujian), menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”.

Jadi metode verifikatif yaitu metode yang bertujuan untuk menguji kausalitas variabel-variabelnya atau dapat dikatakan metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran atau teori yang telah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru, serta untuk menguji kebenaran hipotesis.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Sugiyono (2005:32) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Menurut Sugiyono (2005:33) variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yaitu kebijakan *cash discount*.
- b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria atau *konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yaitu perputaran piutang.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Kebijakan <i>cash discount</i>	$\frac{\text{Cash}}{\text{Cash Discount}}$	Ratio
Perputaran piutang	$\frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Receivable}}$	Ratio

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT Diorama NS Bandung tahun 1992-2006.

3.3.2. Teknik Sampling

Sugiyono (2005:73) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Diorama NS Bandung dari minggu ke-1 tahun 2005 sampai dengan minggu ke-52 tahun 2006. Adapun alasan pengambilan laporan keuangan periode tersebut sebagai sampel dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan ketersediaan data yang diberikan oleh pihak perusahaan.

Sedangkan teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling (sampling bertujuan). Menurut Sugiyono (2000:62) purposive sampling (sampling bertujuan) yaitu “Teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja”. Alasan penulis menggunakan teknik sampling ini adalah agar penulis memperoleh: kemudahan dalam memperoleh data yang diperlukan

dari perusahaan, kemudahan dalam memperoleh perizinan serta kemudahan dalam pelaksanaan proses penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:135) bahwa : "Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis."

Maka dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti resume piutang dan resume *cash receive*. Teknik dokumentasi ini, digunakan untuk memperoleh data mengenai besarnya pemanfaatan *cash discount* dari kebijakan *cash discount* yang ditetapkan perusahaan dan besarnya saldo piutang, untuk kemudian dihitung perputaran piutangnya.

3.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mengenai pelaksanaan kebijakan *cash discount* (*cash discount policy*) dan besarnya saldo piutang per 4 minggu.

2. Melihat gambaran besarnya realisasi *cash discount* yang diberikan perusahaan atau yang dimanfaatkan oleh *customer* melalui kebijakan *cash discount* yang dilaksanakan perusahaan dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Cash}}{\text{Cash Discount}}$$

3. Melihat gambaran perputaran piutang dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Receivable}}$$

4. Menganalisis masing-masing variabel untuk mengetahui arti dari gambaran besarnya setiap variabel tersebut.
5. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Analisis regresi yang penulis gunakan yaitu analisis regresi linier sederhana, karena analisis regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional antara dua variabel.

Selain itu dari penggunaan regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Dalam hal ini, turunnya perputaran piutang salah satunya dapat dilakukan dengan cara merubah kebijakan *cash discount* yaitu dengan menaikkan persentasi *discount* yang diberikan. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2005:204)

Dari persamaan di atas maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2005:206)

Kemudian nilai a dan b yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam persamaan analisis regresi linier sederhana, maka kita akan meramalkan nilai variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui.

6. Menarik kesimpulan mengenai pengaruh kebijakan *cash discount* terhadap perputaran piutang pada PT Diorama NS Bandung berdasarkan hasil analisis.